

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sinopsis Drama Korea The Glory Karya Kim Eun-Sook Musim Kedua



Link *Netflik* :

<https://www.netflix.com/title/81519223?s=a&trkid=13747225&trg=cp&clip=816770>

[37](#)

link fakta *The Glory*

PramborsFM. (2023). *Fakta Drama Kora “The Glory” yang Diangkat Dari Kisah Nyata*. Hit Musik Station.

<https://www.pramborsfm.com/entertainment/fakta-drama-korea-glory-yang-diangkat-dari-kisah-nyata/all>

Drama *The Glory* merupakan drama *genre revenge* tragedi, melodrama, ketegangan. Drama ini menceritakan tentang perjuangan siswa SMA yang harus

menghadapi kehidupan yang mengerikan. Moon Dong-Eun merupakan gadis dari keluarga sederhana dan menjadi sasaran utama perundungan dan kejahatan yang dipimpin oleh Park Yeon-Jin dari keluarga berada. Perundungan yang dilakukan oleh Park Yeon-Jin bersama teman-temannya adalah perundungan secara verbal, kekerasan menggunakan alat catok dan setrika ke tubuh Dong-Eun, serta pelecehan. Cerita ini diambil dari kisah nyata dan diangkat menjadi sebuah drama dengan gambaran ketidakadilan yang dialami Moon Dong-Eun sebagai keluarga sederhana dibandingkan teman-temannya.

Sisi psikologis para pelaku dan korbannya digambarkan sangat mendalam sehingga penonton masuk ke dalam kehidupan Dong-Eun yang penuh penderitaan, kemudian memutuskan untuk berhenti sekolah meski harus berhadapan dengan konflik sekolah dan keluarga. Walaupun sempat depresi dan putus asa dengan tubuh yang lemah dan jiwanya yang hancur, tidak menjadi halangan untuk bangkit dalam keterpurukan tersebut. Sempat untuk berhenti bangkit, Dong-Eun berusaha lebih keras untuk bertahan hidup melalui bekerja dan belajar agar dapat masuk kuliah. Konflik tokoh dan perjuangan untuk mencari keadilan tersebut menggambarkan perjalanan emosional yang menggetarkan hati.

Emosional tokoh dalam mempertahankan hidupnya yang memendam banyak luka membuat tokoh Moon Dong-Eun merencanakan aksi balas dendam. Para korban perundungan yang dilakukan oleh Park Yeon-Jin menjadi kolaborasi balas dendam yang menyakitkan sama halnya di masa lalu korban. Balas dendam yang dilakukan oleh Moon Dong-Eun dipertemukan oleh tokoh Joo Yeo-Jeong yang

membantu aksi balas dendamnya dan pada akhirnya mereka saling melindungi dan cinta kasih. Perjalanan balas dendam tidak berjalan dengan mudah, berkat dukungan oleh para korban perundungan lainnya, dukungan dari tokoh Joo Yeon-Jeon, dan orang-orang baik yang ada di sekitar Dong-Eun. Aksi balas dendam secara perlahan akhirnya membuahkan hasil dengan kehancuran satu persatu pelaku perundungan yang dipimpin oleh Park Yeon-Jin.

Lampiran 2 : Biodata Pengarang dan Pemeran drama Korea The Glory

1. Biodata Pengarang



Nama : Kim Eun-Sook (김은숙)

Tempat, Tanggal Lahir : Gangneung, Korea Selatan, tahun 1973

Karya Penulisan Drama :

1. *Secret Gardes* (2010)
2. *A Gentleman's Dignity* (2012)
3. *The Heirs* (2013)
4. *Descendants of The Sun* (2016)
5. *Guardian The Lonely and Great God*
(2016-2017)
6. *Mr. Sunshine* (2018)
7. *The King: Eternal Monarch* (2020)
8. *The Glory* (2023)

2. Biodata Tokoh



- Nama : Song Hye-Kyeo (송혜교) sebagai tokoh Utama Moon Dong-Eun atau korban perundungan
- Lahir : 22 November 1981, Korea Selatan
- Pekerjaan Aktif : Aktris aktif mulai tahun 1996-sekarang, beberapa drama yang dibintangi sebagai berikut; *Full House* (2004), *Hwang Jin Yi* (2007), *That Winter, The Wind Blows* (2013), *The Grandmaster* (2013), *My Brilliant Life* (2014) dan *The Queens* (2015), *Descendants of the Sun* (2016), *The Glory* 2023.



- Nama : Lim Ji-yeon (임지연) sebagai tokoh Park Yeon-Jin atau pelaku perundungan
- Lahir : 23 Juni 1990, Seongdong District, Seoul
- Pekerjaan Aktif : Aktirs sejak tahun 2010-sekatang, telah membintangi beberapa drama populernya sebagai berikut; *High Society* (2015), *Royal Gambler* (2016), *Welcome 2 life* (2019), *Obsessed* (2014), *The Glory* (2023), dll.



- Nama : Kim Hiora sebagai tokoh Lee Sa-Ra pelaku perundungan.
- Lahir : 18 Maret 1989, Wonju, Seoul
- Pekerjaan Aktif : Aktris mulai tahun 2021-sekarang, telah membintangi drama The Glory Part 2 (2023), The Glory (2022), Bad Prosecutor (2022), Extraordinary Attorney Woo (2022).



Nama : Cha Joo-Young (차주영), sebagai tokoh Choi Hye-Jeong
pelaku perundungan.

Lahir : 05 Juni 1990, Seoul, Korea Selatan

Pekerjaan Aktif : Aktris mulai tahun 2014-sekarang, beberapa drama yang
dibintangi sebagai berikut; *Dr. Frost* (2014), *My Unfortunate
Boyfriend* (2015), *The Spies Who Loved Me* (2020), *Again My
Life* (2022), *The Glory* (2023).



- Nama : Park Sung-Hoon (박성훈) sebagai tokoh Jeon Jae-Joon pelaku perundungan.
- Lahir : 18 Februari 1985, Seoul, Korea Selatan
- Pekerjaan Aktif : Aktis mulai tahun 2008-sekarang, beberapa drama yang dibintangi sebagai berikut; *Rich Man* (2018), *Drama Spesial - My Embarrassing Days* (2018), *My Only One* (2018), *Justice* (2019), *Psychopath Diary* (2019), *The Glory* (2023).



- Nama : Kim Gun Woo (김건우), sebagai tokoh Son Myeong-Oh pelaku perundungan.
- Lahir : 10 Januari 1992, Seoul, Korea Selatan
- Pekerjaan Aktif : Aktis mulai tahun 2017-sekarang, beberapa drama yang dibintangi sebagai berikut; *Fight for My Way* (2017), *Live* (2018), *Less Than Evil* (2019), *Catch The Ghost* (2019), *Record of Youth* (2020), *The Glory* (2023).



- Nama : Park Ji-Ah (박지아), sebagai tokoh Jung Mi-Hee ibu Moon Dong-Eun pelaku kejahatan terhadap anaknya.
- Lahir : 25 Februari 1972, Korea Selatan
- Pekerjaan Aktif : Aktor mulai tahun 1997-sekarang, beberapa drama yang dibintangi sebagai berikut; *Unkind Ladies* (2015), *The Doctors* (2016), *Suspicious Partner* (2017), *The Guest* (2018), *Judge vs Judge* (2018), *Cleaning Up* (2022), *Bloody Heart* (2022), *The Glory* (2023).



- Nama : Jung Sung-II (정성일), sebagai tokoh Ha Do-Yeong
- Lahir : 03 Februari 1980, Daegu, Korea Selatan
- Pekerjaan Aktif : Aktor mulai tahun 2002-sekarang, beberapa drama yang dibintangi sebagai berikut; *Moon River* (2007), *Ten 2* (2013), *Stranger 2* (2020), *Bad and Crazy* (2022), *Moonshine* (2022), *Our Blues* (2022), *The Glory* (2023).



- Nama : Lee Dong-Hyun (이도현), sebagai tokoh Joo Yeo-Jeong
- Lahir : 11 April 1995, Seoul, Korea Selatan
- Pekerjaan Aktif : Aktor mulai tahun 2017-sekarang, beberapa drama yang dibintangi sebagai berikut; *Hotel del Luna* (2019), *Sweet Home* (2020), *Youth of May* (2021), *The Glory* 2023, *The Good Bad Mother* (2023), *Exuma* (2024).

Lampiran 3 : Tabel Data Penelitian

Penyebab Tokoh Utama Mengalami Depresi Penindasan Teman Sekolah			
No	Kode Data	Data	Jenis Penindasan
1.	AA01, episode 9, 02:10	“Dong-Eun datang! Dong-Eun sama yang bisa dilihat setiap hari!” (sambil diseret ke dalam ruangan)	Diseret
2.	AA02, episode 9, 02:15	“Maaf merundungmu selama ini. Aku minta maaf. Kau tak marah, bukan? Tak perlu lapor polisi. Kami jadi takut hahahaha.” Kata Yeon-Jin	Mengejek
3.	AA03, episode 9, 02:32	“Omong-omong, Dong-Eun mulai kini bisa periksa apa alat catoknya cukup panas?” kata Yeon-Jin	Penyiksaan menggunakan alat catok
4.	AA04, episode 9, 05.15	“Hidupmu bagaikan dongeng! Wah.. Dong-Eun pasti ibu periku. Aku bahkan ingin memeriksa panas untuk rambutku ke tanganmu kembali hahhaa.” Sambil mengejek dan menyiksa.	Mengejek dan menyiksa menggunakan alat catok

5.	AA05, episode 9, 06:44	“kau berisik sekali ditempat umum? Akan ku buat kau terdiam Dong-Eun!” Kata Son Myeong-Oh sambil melecehkan di ruang olah raga.	Melecehkan dengan mencium bibir korban secara paksa
6.	AA06, episode 9, 10:03	“Kau menari saat kami minum. Ku bilang menari! Apa kau tidak mau? Ada pilihan untukmu menari atau memeriksa panas setrika ditubuhmu! Kau sangat berantakan, menarilah dengan hina haha!”	Mengancam dan melecehkan untuk memaksa korban melepas baju
7.	AA07, episode 9, 11:02	“kakimu indah sekali, bagaimana jika ku periksa panas setrika ini di kaki indahmu?” Sambil menyiksa.	Menyiksa menggunakan setrika
8.	AA08, episode 9, 01:35	“Kau selalu begini? Kami selalu menunggumu. Salah belajar sendirian.” Sambil memukul dari belakang.	Memukul dan menampar korban
9.	AA09, episode 9, 02:40	“Hey, hanya bantuan kecil. Jahat apanya? Aku hanya mau kau periksa panas atau tidak.” Sambil menyiksa	Menyiksa menggunakan alat catok
10.	AA10, episode 9, 03:00	“Jangan buang tenaga! Kau bebas berteriak, tak aka nada yang tahu, tak ada yang datang sebab guru olahraga beri kami	Mengejek korban

		kunci hahaha!” Sambil tertawa dan dipegang tangan tokoh	
11.	AA11, episode 9, 03:10	“aku muak mendengarnya, kenapa aku bisa merudungmu? Sebab aku tak akan dihukum dan tak ada yang berubah darimu. Lihatlah dirimu sekarang, lapor polisi, tetapi kamu disini lagi apa ada yang berubah? Intinya, tak ada yang melindungimu, Dong-Eun. Polisi, sekolah maupun orangtuamu. Orang begitu disebut apa? Orang lemah!”	Mengejek, menghina dan menyudutkan korban
12.	AA12, episode 9, 07:10	“Apa? Kau mau lari? Mari berdansa di kamarmu!” Sambil diseret masuk ke kamar	Mengancam dan menyeret korban
13.	AA13, episode 10, 15:09	“Bisa kau buat Dong-Eun dipecat dari sekolahnya? Aku akan memberimu semua uang yang dia dihasilkan seumur hidup. Kau hanya perlu membuat dia keluar.” ungkapan Park Yeon-Jin menyuruh ibunya melakukan kejahatan	Mengancam ibu korban untuk melakukan kejahatan terhadap korban

Penyebab Tokoh Utama Mengalami Depresi oleh Guru Kelas			
No	Kode Data	Data	Jenis Penindasan
1.	AB01, episode 9, 07:48	“Aku wali kelas Dong-Eun, wali kelasnya. <u>Kau kemari berseragam sekolah? Kau lapor polisi soal lelucon (perudungan) antara teman?”</u> Sambil memaki korban	Membentak dan memaki korban
2.	AB02, episode 9, 23:14	“ <u>Kau jalang gila!</u> Jika mau berhenti sekolah, diam-diam saja! Kekerasan macam apa? Apa kau benar tak berbuat salah dengan alasanmu berhenti sekolah macam ini?” Sambil menghina korban	Memaki dan menghina korban
3.	AB03, episode 9, 23:55	“Alasan macam apa ini? Kekerasan sekolah Yeon-Jin, Sa-ra, Jae-jun, Hye-Jeong dan Myeong-o pelakunya? <u>Kau pantas diam!</u> (sambil menampar)”	Menampar korban
4.	AB04, episode 9, 24:10	“ <u>Apa lengan atau kakimu dipatahkan? Tak ada bagian tubuhmu yang patah hanya luka bakar saja. Kekerasan bagaimana maksudmu?</u> ” Sambil membentak dan	Membentak korban dan memaki korban

		menyepelkan kekerasan yang dialami korban.	
5.	AB05, episode 9, 24:18	“ <u>Kau ini sinting, kau tahu itu? Tak ada</u> <u>salahnya teman menampar, kini kau yang</u> <u>meminta untukku menamparmu!</u> ” Sambil menghina korban.	Menghina korban dan menampar korban

Penyebab Tokoh Utama Mengalami Depresi Hubungan Tidak Baik dengan Orang Tua			
No	Kode Data	Data	Jenis Penindasan
1.	AC01, episode 9, 26:30	“Aku ibunya, <u>mulai kini atas perintahmu dia bukan anakku. Aku akan mengusir dia dari tempat tinggalnya dan akan memberikan tanda tangan serta alasan dia mengundurkan diri dengan alasan “gagal menyesuaikan diri”</u> ”	Mengkhianati korban dan meninggalkan korban
2.	AC02, episode 9, 27:07	“Ibu telah mengkosongkan kamar tadi pagi berharap kau tidak menemuiku ataupun memohon pertolongan denganku.”	Mengusir korban dan meninggalkan korban
3.	AC03, episode 12, 38:22	“Aku melacak alamatmu! Lajang gila! Pergilah bersembunyi. Lihatlah apa aku bisa menemukanmu lagi atau tidak.”	Mengganggu dan menghina korban
4.	AC04, episode 13, 46:02	“ <u>Kerja bagus jalang!! Seharusnya aku tak melupakanmu, semua orang menyuruhku melakukan aborsi tetapi aku melahirkannya dan membesarkanmu</u> ”	Menghina korban dan menyakiti korban melalui perkataan ibunya

		<u>sendiri. Aku ingin membunuh, menusukmu sekarang.”</u>	
5.	AC05, episode 13, 47:21	“ <u>Kau takut pada api itu ya? Hahaha kau bisa apa jika aku terus tertawa? Mari kita berdua mati terbakar bersama saja hari ini? Bilang kau menyesal! Mohon ampun! Sekarang juga!”</u> sambil mengancam.	Mengancam korban
6.	AC06, episode 9, 26:15	“ <u>Secara teknis, aku bukan ayah Dong-Eun, hanya seperti ayahnya.”</u>	Mengkhianati korban
7.	AC07, episode 10, 16:25	“ <u>Dia bekerja dimana? Akanku buat dia dikeluarkan ditempat kerja namun berikan aku upah atas kerjaku.”</u>	Menghancurkan pekerjaan korban
8.	AC08, episode 10, 19:11	“ <u>Aku akan menemukanmu lagi Dong-Eun dan akan menghancurkan hidupmu seperti 10 tahun lalu.”</u>	Mengancam korban
9.	AC09, episode 13, 45:57	“ <u>Ya, gadis sepertimu tak akan bisa menjadi guru, kerja bagus jalang!”</u> Sambil menghina.	Menghina dan meremehkan korban

Kepribadian Tokoh Utama Aspek Kepribadian Lemah			
No	Kode Data	Data	Jenis Penindasan
1.	BA01, episode 10, 23:53	“ <u>Kau sudah menghancurkan tubuhku dan merusak jiwaku</u> ”	Korban yang tidak mampu bangkit
2.	BA02, episode 9, 11:35	“ <u>Kenapa kau lakukan ini kepadaku? Yeon-Jin</u> ” (sambil menangis tanpa perlawanan)	Korban yang tidak mampu melawan hanya pasrah dan menangis
3.	BA03, episode 16, 34:33	“ <u>Ini surat terakhirku untukmu, Yeon-Jin. Aku juga pamit untuk semuanya</u> ” (sambil berdiri di atas gedung)	Korban yang menginginkan bunuh diri
4.	BA04, episode 16, 34:10	“ <u>Biar aku saja yang membunuhku.</u> ” Berusaha melompat dari atas gedung.	Korban berusaha bunuh diri

Kepribadian Tokoh Utama Aspek Kepribadian Kuat			
No	Kode Data	Data	Jenis Penindasan
1.	BB01, episode 10, 05:42	“Aku mempunyai mimpi Yeon-Jin. <u>Mulai hari ini kau mimpiku.</u> ” (Sambil berusaha bangkit)	Keinginan untuk bangkit dan mewujudkan mimpinya
2.	BB02, episode 10, 06:55	“ <u>Harus selangkah demi selangkah, meski butuh waktu lama.</u> Namun, sayangnya itu akan menjadi tarian pedang liar.” (Sambil berusaha bekerja paruh waktu)	Menyusun strategi balas dendam untuk mempertahankan hidup

Wujud Emosi Rasa Bersalah			
No	Kode Data	Data	Bentuk Emosi
1.	CA01, episode 13, 48:44	“Aku mengakhiri hubungan karna kau yang mengakhiri hubungan kita demi uang. <u>Keluar!</u> ” (sambil mengusir ibunya dengan paksa)	Mengusir ibu dengan paksa
2.	CA02, episode 14, 07:13	“Satu-satunya keluargamu, <u>namun kau membuangku hingga aku membawamu kesini agar kau direhabilitas atas <u>kecanduan mirasmu!</u></u> ” (sambil memaksa ibunya dibawa oleh petugas rehabilitas)	Memaksa ibunya dirawat dari kecanduan miras

Wujud Emosi Rasa Bersalah yang Terpendam			
No	Kode Data	Data	Bentuk Emosi
	CB01, episode 9, 42:44	Jung Mi-Hee : “Apa ini?” (sambil memnaca hasil otopsi) Dong-Eun : <u>“Laporan insiden So-Hee. Begitu caraku membalas rasa bersalah 18 tahun lalu aku tak bisa menolongnya saat ia dibunuh oleh Yeon-Jin.”</u> (sambil mengenang masa lalu ketika So-Hee jatuh dari atas gedung)	Merasa bersalah ketika mengetahui temannya <i>dibully</i> dan jatuh dari gedung hanya diam
	CB02, episode 9 ,43:47	Dong-Eun : <u>“Aku meminta laporan insidennya, sebab tidak ada yang membantu So-Hee bahkan aku tak bisa menolongnya aku pergi karena ketakutan, jadi sekarang aku ingin membalasnya.”</u> Jung Mi-Hee : “Kenapa kamu baru membantunya sekarang?” Dong-Eun : <u>“Sebab aku dulu membuat lapaoran insiden tetapi dianggap laporan palsu dan rasa bersalahku selalu menghantui ketika aku ingin tidur.”</u>	Merasa bersalah yang terus menghantui korban karena tidak ada pertolongan

Wujud Emosi Menghukum Diri Sendiri			
No	Kode Data	Data	Bentuk Emosi
1.	CC01, episode 11, 17:34	“Kenapa aku harus mati? <u>Aku berusaha mengorbankan diriku untuk membalaskan dendamku padamu, Yeon-jin.</u> ”	Pengorbanan diri untuk bertahan hidup
2.	CC02, episode 11, 17:23	“ <u>Jalannya sangat sulit, kukira akan mati. Kini setelah tiba, cukup menyenangkan.</u> ”	Pengorbanan diri untuk melawan ketakutan
3.	CC03, episode 11, 42:21	“Kau ingin tahu alasannya kenapa aku suka bermain Go dan <u>belajar agar berhasil bermain Go walaupun cukup berat memahami permainan ini?</u> ”	Memaksa dirinya untuk belajar bermain Go
4.	CC04, episode 9, 20:35	“Omong-omong, aku akan jauh lebih keras, Yeon-jin. <u>Karena hidupku telah kau hancurkan 18 tahun yang lalu dan berjalan di atas serpihan kaca, itu sakit, Yeon-jin. Tapi berkatmu aku jauh lebih kejam dan lebih keras.</u> ”	Memaksa dirinya untuk balas dendam walaupun hidupnya telah hancur

5.	CC05, episode 16, 34:40	“ <u>Aku juga pamit kepada semuanya, seperti bagiku dahulu, jadi bagi kita semoga itu menyakitkan. Biar aku saja yang membunuhku, selamat tinggal.</u> ”	Meninginkan untuk mati
6.	CC06, episode 9, 40:12	“ <u>Aku menghukum diriku membiarkan bertahan dengan penuh goresan itu sangat menyakitkan. Oleh karena itu, aku ingin membunuh diriku yang malang ini.</u> ”	Memaksa dirinya hidup dalam keterpurukan

Wujud Emosi Kesedihan			
No	Kode Data	Data	Bentuk Emosi
1.	CD01, episode 12, 28:39	“ <u>Aku berharap tak akan pernah mengingatmu, mengerikan sekali jika dipikirkan, ya?</u> ”	Kesedihan ketika mengingat kejadian di masa lalu
2.	CD02, episode 11, 30:49	“ <u>Sudah terlambat, tetapi aku tak mau jadi penonton lagi.</u> ” (sambil menahan menangis dan membayangkan kejadian 18 tahun lalu)	Kesedihan yang dipendam korban
3.	CD03, episode 10, 19:21	“ <u>Kau temukan dua alat catok baru untuk melawanku. Siapa diantara kita akan membuat gelombang dengan harapan, Yeon-jin?</u> ” (sambil menahan menangis)	Kesedihan korban melihat ibunya membela pelaku
4.	CD04, episode 12, 33:34	“ <u>Kau bisa melacakku dan tetap menjadi orang tak tahu malu padahal kau seorang ibu dan yang kau hadapi adalah putrimu.</u> ” (sambil menangis)	Rasa kecewa terhadap ibunya
5.	CD05, episode 12, 33:39	“ <u>Teganya kau memihak jalang penghancur hidup anakmu! Teganya</u>	Rasa kecewa korban terhadap

		<u>kau meninggalkanku lagi? Teganya kau meninggalkanku begini lagi? Yang seharusnya tak kau lakukan walaupun itu membunuhmu.</u> ” (sambil menangis)	ibunya dan menyaksikan ibunya memihak pelaku
6.	CD06, episode 13, 46:50	“ <u>kau yang mengakhiri hubungan kita demi uang, keluar! Tusuk aku, bunuh saja aku ibu! Itu satu-satunya cara untuk melekat padamu sekarang.</u> ” (sambil menangis)	Kececewaan korban ketika ibunya ingin membunuh korban
7.	CD07, episode 13, 48:44	“ <u>Alasanku tak akan memaafkanmu adalah karena kau masih tak tahu bahwa kau pelaku pertama kejahatan padaku. Berhentilah tertawa!</u> ” (sambil bersujud pada ibunya dan menangis)	Kecewa perilaku ibunya terhadap korban
8.	CD08, episode 13, 49:54	“ <u>Terima kasih ibu, terima kasih tak mau berubah. Karena kau tetap sama!</u> ” (sambil menangis)	Pasrah dan sakit hati seorang anak
9.	CD09, episode 13, 14:55	“Ini peluang terakhir kita untuk menyelamatkan diri dari masa lalu.” Sambil menahan menangis	Kesedihan ketika mengingat masa lalu

10.	CD10, episode 14, 13:46	“Aku berharap cukup bahagia sampai mati. Aku ingin bahagia sedikit.” Sambil menahan menangis.	Keinginan untuk bahagia walaupun hanya kesedihan yang dirasakan
-----	----------------------------	---	--

Wujud Emosi Kebencian			
No	Kode Data	Data	Bentuk Emosi
1.	CE01, episode 9, 17:04	<p>Pintu kamar Moon Dong-Eun dibobol oleh tokoh Yeon-Jin.</p> <p>Dong-Eun : “Kunci pintu digital mahal, Yeon-Jin. Harusnya kau minta kodenya.”</p> <p>Yeon-Jin : “Ya. Malah lebih mahal membuka pintu.” (ekspresi mengejek)</p> <p>Dong-Eun : “<u>Haruskah aku merobek mulutmu atau patahkan tanganmu yang membayar untuk membuka pintu?</u>”</p>	<p>Ungkapan kebencian dari ucapan pelaku</p>
2.	CE02, episode 9, 18:35	<p>Yeon-Jin : “Jika kau ingin balas dendam atau apa, kau sudah lapor polisi. Namun, kau banyak mulut karena tak punya apa-apa soal aku. Cobalah semaumu! Aku punya sejuta cara untuk lolos.” (sambil meremehkan)</p>	<p>Kebencian terhadap pelaku yang angkuh dan merasa aman</p>

		Dong-Eun : <u>“Kau tak pernah mendengarkanku ya? Apa kau akan lolos dengan laporan insiden 18 tahun lalu? Kau yang jangan banyak bicara!”</u>	
3.	CE03, episode 9, 45:43	<p>Myeong-Oh : “Bahkan kau tahu, bisakah kau melawan empat orang? Kau tau mereka pembunuh. Hanya aku yang tak bersalah.” (sambil meremehkan)</p> <p>Dong-Eun : <u>“Kau bukannya tak bersalah. Kejahatan yang membuatmu dibunuh. Aku bertahan karena kalian berlima. Semoga beruntung.”</u></p>	Kebencian tokoh dari perilaku pelaku yang melecehkannya sehingga menginginkan pelaku mati
4.	CE04, episode 11, 07:41	<p>Dong-Eun : <u>“Aku tak mau siapapun ada disisi Yeon-Jin terutama suaminya. Karena kurasa kau kejayaan Yeon-Jin, tuan Ha.”</u></p> <p>Ha Do-Yeong : “Apa kau ingin menghancurkan Yeon-Jin?”</p>	Kebencian korban terhadap kejayaan pelaku
5.	CE05, episode 12, 47:32	Yeon-Jin : “Sia-sia kau melakukan ini. Sa-ra pelanggar	Kebencian korban terhadap

		<p>pertama langsung bebas. Kau tak bisa jatuhkan kami dengan hal begini.” (sambil meremehkan)</p> <p>Dong-Eun : <u>“Benarkah? Maka cobalah sekuat tenaga agar tak jatuh, penyiur cuaca A.”</u> (dengan wajah yang penuh kebencian)</p>	<p>ungkapan pelaku yang angkuh dan meremehkan</p>
6.	CE06, episode 09, 29:04	<p><u>“Aku akan hidup dengan kebencian yang akan dia tanggung sebagai harga pembalasanmu kepada Yeon-jin.”</u></p>	<p>Kebencian korban akibat tindakan <i>bully</i></p>
7.	CE07, episode 10, 23:53)	<p><u>“Kau sudah menghancurkan tubuhku dan merusak jiwaku, kau bisa berbuat apa lagi.”</u> Sambil tatapan benci</p>	<p>Kebencian korban karena merusak tubuhnya</p>
8.	CE08, episode 16, 06:56	<p><u>“Bibirmu yang menertawakan kemalangan orang akhirnya diam setelah kemalangan menimpamu. Bekas lukanya akan selalu gatal, pedih, dan terasa membakar, itu ku alami.”</u></p> <p>Sambil berbicara kepada Choi Hye-Jeong dan tatapan penuh kebencian.</p>	<p>Kebencian yang dulu pelaku menertawakan kemalangan korban</p>

9.	CE09, episode 10, 04:57	<u>“Apa kau ingat bahwa dahulu aku benci musim panas? Untung aku pindah sebelum terlalu panas.”</u>	Kebencian dari sesuatu hal
----	----------------------------	---	-------------------------------

Wujud Emosi Dendam			
No	Kode Data	Data	Bentuk Emosi
1.	CF01, episode 09, 42:14	<p><u>“Orang yang melukai sesamanya harus dibalas dengan cara yang sama. Mata diganti mata, gigi diganti gigi, retak ganti retak, yang membuat luka harus mengalami luka harus mengalami yang sama, itu terdengar adil bagiku.”</u></p>	Keinginan untuk menghancurkan yang menyebabkan kehancuran pada dirinya
2.	CF02, episode 9, 02:45	<p><u>“Kaki yang ingin menyakiti orang lain dan semua kaki disampingnya. Bibirmu yang menertawakan kemalangan orang lain dan semua bibir yang ikut tertawa. Mata yang melirik itu dan semua mata yang menatap sayang. Tanganmu yang mengejek dan mematahkan tangan lain dan tangan yang memegangnya, jiwamu yang bersukacita pada setiap saat. Sejauh itu rencanaku, Yeon-jin. Tak ada pengampunan jadi tak ada kejayaan pula.”</u></p>	Keinginan untuk menghancurkan sesuatu dan tidak ada pemafaanan

3.	CF03, episode 10, 23:36	<p>“Kulihat putrimu Ye-sol polos, berhati lembut dan baik hati. <u>Dia akan menjadi hukumanmu!</u> Kau sudah <u>menghancurkan tubuhku dan merusak jiwaku. Mulai kini, kau akan menderita seperti aku dahulu.</u>”</p>	Ancaman korban terhadap pelaku
4.	CF04, episode 9,	<p>“<u>Saat mulai balas dendam ku kira akan seperti Taken. Jika kau dihukum olehku akan jauh lebih keras, Yeon-jin. Aku akan membalasmu untuk 18 tahun neraka yang kualami.</u>”</p>	Ancaman kepada pelaku dan keinginan untuk menghancurkan sesuatu
5.	CF05, episode 12, 48:46	<p>“Sa-ra mungkin segera bebas, tetapi kau tak bisa, kau pembunuh dan bukan pelanggar pertama. <u>Bukti? Kau tak bisa membayangkan!</u>”</p>	Keinginan untuk menghancurkan semua pelaku
6.	CF06, episode 15, 18:12	<p>“<u>Kini kau berdiri di atas puing-puing tanpa tembok indahmu, Yeon-jin. Nanti akan sepi, akan gelap. Selamat datang, Yeon-jin.</u> Aku tahu para ibu yang rela memilih tinggal di neraka</p>	Ancaman kepada pelaku dan keberhasilan balas dendam oleh korban

		demi menyelamatkan anaknya, Yeon-jin.”	
7.	CF07, episode 16, 27:21	“ <u>Aku sangat ingin melihatnya seperti ini, benar-benar sendirian, tanpa siapapun, tanpa cinta sama sekali, ku harap pada akhirnya entah aku hidup atau mati duniamu akan penuh denganku. Aku ingin kau sakit hati setiap saat hingga kau merasakannya sampai ke tulang.</u> ”	Keinginan korban untuk menghancurkan hidup pelaku
8.	CF08, episode 10, 41:20	“Kini aku harus pegang alat carok yang lembut dan cerah. Hal yang paling kau sayangi, Yeon-Jin.	Ancaman kepada pelaku menggunakan anak korban
9.	CF09, episode 10, 06:52	“Kau pikir balas dendam semudah itu? Harus selangkah demi selangkah, meski butuh waktu yang sangat panjang. Namun, sayangnya itu akan menjadi tarian pedang liar.”	Menyusun rencana balas dendam dengan penuh rasa sakit

10.	CF10, episode 9, 03:37	“Mungkin teman atau dewa, bahkan cuaca. Jika tidak maka senjata tajam untuk melawan.”	Ancaman kepada pelaku
11.	CF11, episode	“tidak ada pengampunan, jadi tidak ada kejayaan pula.”	Keinginan menghancurkan kejayaan pelaku
12.	CF12, episode 10, 24:12	“Mulai kini kau akan menderita sama seperti aku dahulu.”	Keinginan untuk menghancurkan pelaku
13.	CF13, episode 11, 07:24	“Ku rasa kau cukup tahu untuk meninggalkan Yeon-Jin, aku tak mau siapa pun ada di sisi Yeon-Jin terutama suaminya. Karena ku rasa kau kejayaan Yeon-Jin, tuan Ha.”	Keinginan untuk menghancurkan kejayaan pelaku
14.	CF14, episode 15, 54:05	“ <u>Jangan berfikir ini sudah terakhir, jangan berasumsi kau sudah cukup dihukum. Lagi pula, hanya Myeong-Oh yang dapat pemakaman.</u> ”	Ancaman terhadap pelaku lainnya
15.	CF15, episode 16, 07:23	“ <u>Kau tahu kenapa aku balas dendam? Selama 18 tahun berakhir kalian sudah melupakanku, itu sebabnya agar kau</u>	Ancaman terhadap pelaku

		<u>ingat. Kau juga ingin diingat oleh seseorang bukan?”</u>	
16.	CF16, episode 16, 07:54	“Apa kau tak mau membalas Jae-Jun? dia pakai tetes mata sekali sehari untuk menurunkan tekanan intraocular. Namun, kita sering dengar kecelakaan soal cairan kaca mobil atau pembersih tangan masuk ke mata. Yang penting, Jae Jun tak akan bisa melihat model berambut merah, gadis pameran mobil, atau Yeon-Jin lagi dengan matanya.”	Keinginan untuk membunuh pelaku

Wujud Emosi Cinta			
No	Kode Data	Data	Bentuk Emosi
1.	CG01, episode 11, 47:06	Joo Jeo-jeong : “ <u>Wanita ini adalah penyelamatku.</u> Pada titik tertentu, orang harus memilih akan menjadi orang macam apa, aku akan memilih jadi rekan kejahatanmu.”	Keinginan untuk bersama
2.	CG02, episode 13, 41:23	Moon Dong-Eun : “Jika kita bertemu dengan cara berbeda dalam situasi berbeda apa kita akan berbeda?” Joo Jeo-jeong : “ <u>Kita akan sama. Aku akan jatuh cinta padamu seperti apapun dirimu.</u> ”	Keinginan untuk saling jatuh cinta
3.	CG03, episode 13, 41:46	Sambil tersenyum kepada Moon Dong-Eun, Joo Yeo-jeong berkata “ <u>Aku 99% yakin, namun kini sudah 100% sebab kau menjadi obat dari terpurukku.</u> ”	Keinginan untuk bersama
4.	CG04, episode 14, 22:14	Moon Dong-Eun : “ <u>Mendadak sekali kenapa memelukku?</u> ” Joo Jeo-joeng : “ <u>Aku merindukanmu!</u> ”	Keinginan untuk bertemu

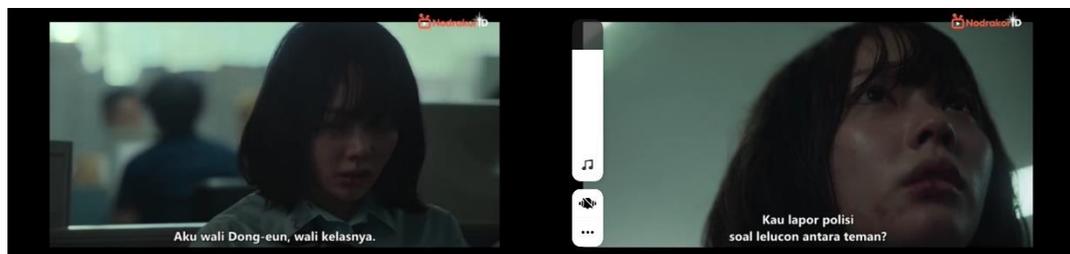
5.	CG05, episode 16, 23:57	Jeo-Joeng : “ <u>Kau mau melihat laut bersamaku?</u> “ Moon Dong-Eun : “ <u>Melihat wajah indahmu itu membuat hatiku damai.</u> ”	Keinginan untuk bersama
6.	CG06, episode 16, 35:40	Jeo-Joeng : “ <u>Kau penyelamatku Dong-Eun! Ku harap sekali saja hidup bersamaku dengan kebahagiaan. Semua telah terbakar jangan kau membunuh dirimu. Turunlah dan berbahagia denganku.</u> ”	Keinginan untuk saling melindungi
7.	CG07, episode 16, 40:34	Moon Dong-Eun berupaya menyakinkan dirinya dan berkata, “ <u>Akan aku usahakan mencoba hidup denganmu.</u> ”	Keinginan untuk hidup bersama

Lampiran 4 : Dokumentasi

1. Penyebab Depresi Tokoh Utama Perundungan oleh Teman Sebaya



2. Penyebab Tokoh Utama Depresi Perundungan Guru Kelas



3. Penyebab Tokoh Utama Depresi Hubungan Tidak Baik dengan Orang Tua



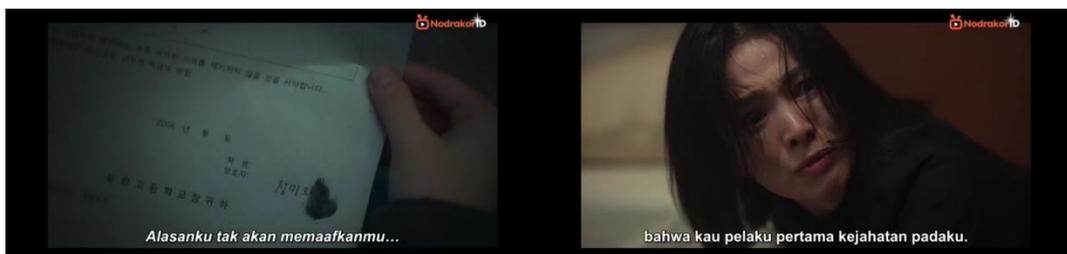
4. Kepribadian Tokoh Utama Aspek Kepribadian Lemah



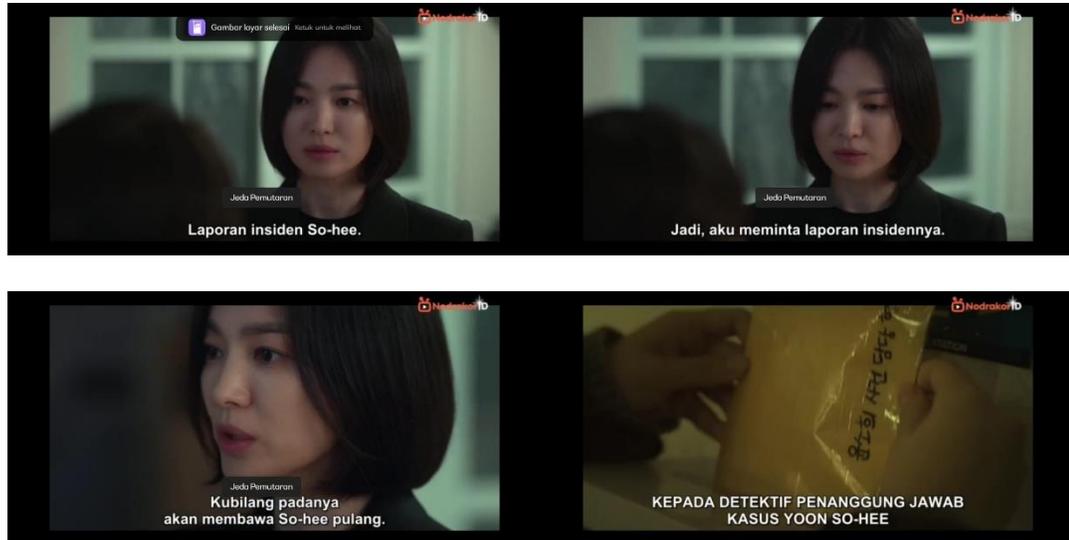
5. Kepribadian Tokoh Utama Aspek Kepribadian Kuat



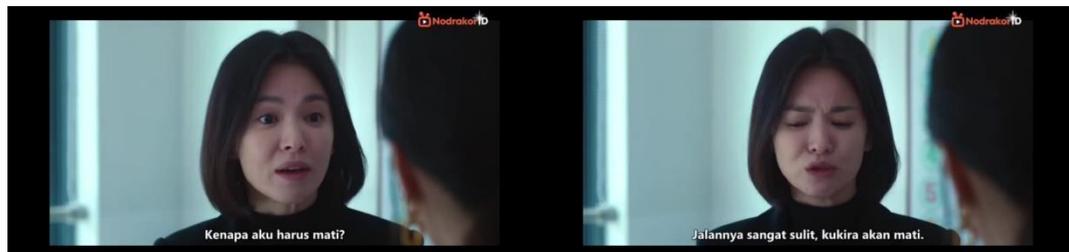
6. Wujud Emosi Rasa Bersalah



7. Wujud Emosi Rasa Bersalah yang Terpendam



8. Wujud Emosi Menghukum Diri Sendiri



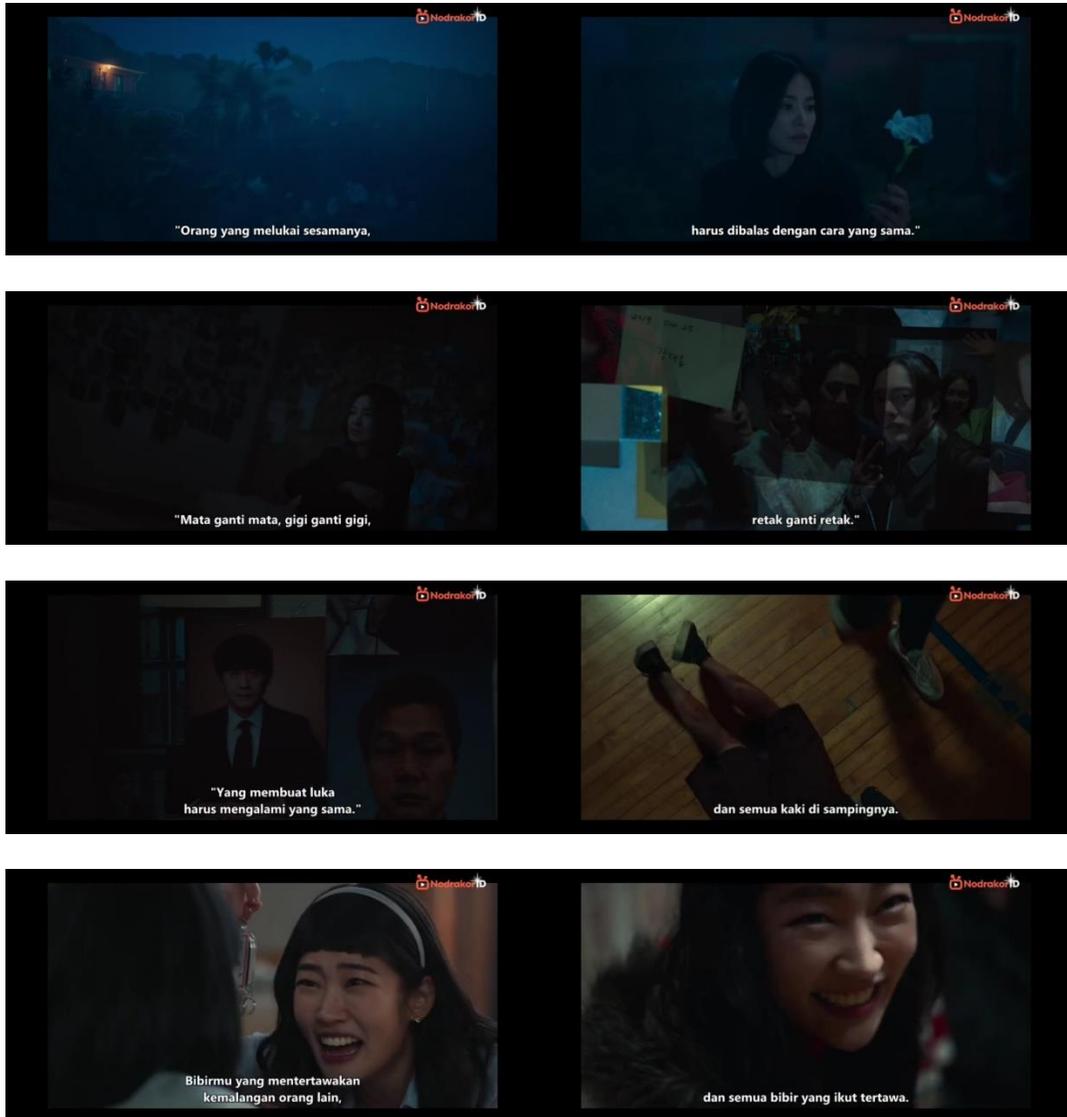
9. Wujud Emosi Kesedihan



9. Wujud Emosi Kebencian



10. Wujud Emosi Dendam



11. Wujud Emosi Cinta



Lampiran 5 : Validasi Sumber Pustaka

VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Riza Putri Anggita Sari
 NPM : 2002108009
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : FKIP
 Dosen Pembimbing I : Dr. Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd
 Dosen Pembimbing II : Dedy Richi Rizaldy, S.Pd., M.Pd
 Judul : Kontradiksi Psikologi Tokoh Utama Moon Dong-Eun dalam Drama Korea *The Glory* Karya Kim Eun-Sook Musim Kedua

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Sumber pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak sesuai
1.	Arumsari, R. D. (2022). Agama dan Kepribadian Analisis Psikologi Sastra dalam Teks Film "Umar ibn al-Khatib". UIN Raden Mas Said Surakarta, 1, 1-16.	1	30	✓	
2.	Emzir, & Rohman, S. (2015). <i>Teori dan Pengajaran Sastra</i> . PT RajaGrafindo Persada.	163 164- 188	31-32 32-34	✓	

3.	Haizhah, F., & Setiawan, H. (2022). Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik pada Naskah Drama Pesta Terakhir. <i>LINGUISTIK Jurnal Bahasa dan Sastra</i> , 7, 10.	10 10 10	2 8 25	✓	
4.	Fitrahayunitisna. (2018). Kontradiksi Kecantikan, Mentalitas, dan Identitas Perempuan dalam Novel Amba Karya Laksmi Panuntjak. <i>Hasta Wiyata</i> , 1, 32–42.	32-44	36	✓	
5.	Juliani, R., Wardarita, R., & Missriani. (2022). Konflik Batin Para Tokoh dalam Novel Moudy Karya Siwulani (Kajian Psikologi Sastra). <i>Lingua Rima</i> , 11, 79–86.	78-58	37	✓	
6.	Lumongga Lubis, M.SC, Dr. N. (2009). <i>Depresi Tinjauan Psikologis</i> . Perpustakaan Nasional.	13 37-38	18 19-20	✓	
7.	Matt, J. (2000). <i>Teori-Teori Psikologi</i> . Nusa Media.	48	15	✓	

8.	Minderop, A. (2011). <i>Psikologi Sastra</i> . Yayasan Pustaka Obor.	8	16	✓	
		20-22	16-17		
		40	21-24		
		55	35		
		2	36		
9.	Pradita, L. E., Setiawan, B., & Mujiyanto, Y. (2012). <i>Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo. BASASTRA, 1, 25-39.</i>	25-39	37	✓	
10.	Rahmanto, B., & Y Endah, P. A. (2017). <i>Drama</i> (1 ed.). Universitas Terbuka.	3.18	9	✓	
		3.14	26		
		3.18	27		
		3.22-	28		
		3.23			
		3.25	28		
		3.29-	29		
		3.30	29		
3.34	30				
11.	Ratnawati, I. I. (2017). <i>Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Aku Lupa</i>	231	32	✓	

	Bahwa Aku Perempuan karya Ihsan Abdul Quddus (Tinjauan Kritik Sastra). <i>Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya</i> , 2, 230–239.	230-237	36	✓	
12.	Ristiana, K. R., & Adeani, I. S. (2017). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel <i>Surga Yang Tak Dirindukan 2</i> Karya Asma Nadia. <i>FKIP Universitas Galuh</i> , 1, 49–56.	50-49-56	10-39	✓	
13.	Sugiyono, Prof. Dr. (2013). <i>Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D</i> . Alfabeta, CV.	2-85-267-270-277	43-43-49-49-51	✓	
14.	Suharsaputra, U. (2012). <i>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan</i> . PT Refika Aditama.	94-217-224	46-51-52	✓	
15.	Tara, S. N. A., Rohmadi, M., & Saddhono, K. (2019). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Karya	104	3	✓	

	Ruwi Meita Tinjauan Psikologi Sastra dan Relevansinya sebagai Bahasa Ajar Sastra Indonesia di SMA. <i>Universitas Sebelas Maret</i> , 7, 103–112.				
16.	Zulfikar, F., & Kusmarwati. (2019). Transformasi Alur dari Cerpen “Anjing-Anjing Menyerbu” Kuburan Karya Kuntowijoyo Menjadi Menjadi Naskah Drama Anjing-Anjing Menyerbu Kuburan Karya Puthut Buchori. <i>Universitas Negeri Yogyakarta</i> , 8, 29–36.	31	25	✓	

Catatan Dosen Pembimbing:

Layak/~~Tidak Layak~~ untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun. 02 Juli 2024

Dosen Pembimbing II



Dedy Richi Rizaldy, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0702089002